

**EVALUASI TARIF ANGKUTAN PERKOTAAN
DI KOTA MATARAM**

KERTAS KERJA WAJIB



DIAJUKAN OLEH:

I KADEK ARIAWAN

20.02.162

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
BEKASI
2023**

EVALUASI TARIF ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA MATARAM

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli madya



DIAJUKAN OLEH:

I KADEK ARIAWAN

20.02.162

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
BEKASI
2023**

ABSTRAKSI

Kota Mataram mempunyai layanan angkutan umum berupa angkutan perkotaan. Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Mataram Nomor 14/KPTS/2000 tentang Penetapan Lintasan Trayek Angkutan Penumpang Umum Dalam Jaringan Trayek Kota Mataram, dijelaskan bahwa terdapat 13 (tiga belas) rute trayek angkutan perkotaan yang diizinkan beroperasi di Kota Mataram yang meliputi 2 Trayek Utama, 3 Trayek Cabang, dan 8 Trayek Ranting. Namun pada kondisi eksisting di lapangan hanya terdapat 1 trayek yang masih aktif beroperasi yaitu trayek Terminal Mandalika –Ampenan PP. Selain itu pengoperasian angkutan yang dilakukan oleh pengemudi tidak lagi didasari ketetapan dari trayek yang terdapat dalam SK Walikota tersebut. Pengoperasian angkutan tetap berjalan, namun sistem pengoperasian sangat jauh menyimpang, dimana pengoperasiannya hanya menuju ke wilayah-wilayah tertentu yang memiliki permintaan penumpang yang cukup sering dalam menggunakan angkutan umum, sehingga pengoperasiannya tidak berdasarkan rute trayek yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Walikota Mataram Nomor 14/KPTS/2000. Selain itu, sistem pengoperasiannya juga mengikuti kemauan/permintaan dari penumpang, kemanapun penumpang inginkan maka akan diantar oleh pengemudi, dengan penentuan tarif berdasarkan kesepakatan antara penumpang dengan pengemudi, sehingga tidak adanya ketetapan pasti terhadap tarif angkutan perkotaan tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi tarif terhadap pengoperasian dari angkutan perkotaan di Kota Mataram. Dalam penentuan tarif, didasari oleh perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) serta adanya penyesuaian terhadap kemampuan dan kemauan masyarakat membayar ketika menggunakan layanan angkutan perdesaan, dalam hal ini berkaitan dengan perhitungan *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP).

Kata Kunci: Angkutan Perkotaan, Tarif.

ABSTRACT

Mataram City has public transportation services in the form of urban transportation. Based on the Decree of the Mayor of Mataram Number 14/KPTS/2000 concerning the Determination of Public Passenger Transport Routes in the Mataram City Route Network, it is explained that there are 13 (thirteen) urban transportation routes that are allowed to operate in the city of Mataram which include 2 main routes, 3 branch routes, and 8 branch routes. However, in the existing conditions in the field there is only 1 route that is still actively operating, namely the Mandalika Terminal -Ampenan PP route. In addition, transportation operations carried out by drivers are no longer based on the provisions of the route contained in the Mayor's Decree. The operation of the transportation continues, but the operating system is very much deviated, where the operation only goes to certain areas that have frequent passenger demand in using public transportation, so that the operation is not based on the route set out in the Decree of the Mayor of Mataram Number 14/KPTS/2000. In addition, the operating system also follows the wishes/demands of passengers, wherever the passenger wants it will be delivered by the driver, with the determination of the tariff based on the agreement between the passenger and the driver, so there is no definite determination of the urban transportation tariff. Therefore, it is necessary to evaluate the tariffs for the operation of urban transportation in Mataram City. In determining the tariff, it is based on the calculation of Vehicle Operating Costs (BOK) and an adjustment to the ability and willingness of the community to pay when using rural transportation services, in this case related to the calculation of Ability To Pay (ATP) and Willingness To Pay (WTP).

Keywords: Urban Transport, Fares.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) yang berjudul "**EVALUASI TARIF ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA MATARAM**" tepat pada waktunya.

Dalam menyelesaikan Kertas Kerja Wajib, mulai dari pengumpulan data sampai dengan tersusunnya Kertas Kerja Wajib ini, telah banyak bimbingan, arahan, dukungan pikiran, dan saran yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena dengan rasa hormat penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada;

- 1) Bapak Ahmad Yani, ATD, MT selaku selaku Direktur PoliteknikTransportasi Darat Indonesia – STTD
- 2) Bapak Rachmat Sadili, ATD, MT selaku ketua Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan beserta Dosen – Dosen yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan.
- 3) Ibu Dita Rama Insiyanda, M.Si dan Bapak Ir. Andi Putra Jaya, S.Sit,. M.Sc., IPM., Asean Eng selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan arahan kepada penulis selama pengerjaan Kertas Kerja Wajib.
- 4) Orang tua dan keluarga yang selalu ada untuk mendukung secara moril maupun materil.
- 5) Kakak Alumni Politeknik Transportasi Darat – STTD dan Pegawai Dinas Perhubungan Kota Mataram.
- 6) Rekan Tim PKL Kota Mataram yang selalu mensupport dalam menyelesaikan Kertas Kerja Wajib.
- 7) Rekan Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD angkatan XLII.
- 8) Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Kertas Kerja Wajib.

Penulis menyadari dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun, yang dapat membawa penulisan Kertas Kerja Wajib ini menjadi lebih baik.

Akhirnya penulis berharap agar Laporan Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat baik bagi penulis dan semua pembaca sebagai bahan masukan, perbandingan, maupun sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang transportasi.

Bekasi, Juli 2023

Penulis

I KADEK ARIAWAN

NOTAR: 20.02.162